

**PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF
PADA *BUDGETARY SLACK* DENGAN ASIMETRI
INFORMASI DAN KAPASITAS INDIVIDU SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi pada SKPD di Kabupaten Toba Samosir)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
Mangaraja Tua Sugiarto
NIM. 12030112140150

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mangaraja Tua Sugiarto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140150
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF
PADA *BUDGETARY SLACK* DENGAN ASIMETRI
INFORMASI DAN KAPASITAS INDIVIDU SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**
(Studi pada SKPD di Kabupaten Toba Samosir)
Dosen Pembimbing : Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Ph.D., Akt

Semarang, 14 Oktober 2017

Dosen Pembimbing,

(Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Ph.D., Akt)

NIP. 19741026 200003 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mangaraja Tua Sugiarto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140150

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF
PADA *BUDGETARY SLACK* DENGAN ASIMETRI
INFORMASI DAN KAPASITAS INDIVIDU
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada
SKPD di Kabupaten Toba Samosir)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 November 2017

Tim Penguji

1. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt.,Ph.D (.....)

2. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D (.....)

3. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mangaraja Tua Sugiarto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Penganggaran Partisipatif pada *Budgetary Slack* dengan Kapasitas Individu dan Asimetri Informasi sebagai Variabel Moderasi**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

(Mangaraja Tua Sugiarto)

NIM. 12030112140150

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh penganggaran partisipatif terhadap *budgetary slack* pada organisasi publik. Penelitian ini juga menguji apakah asimetri informasi dan kapasitas individu memoderasi hubungan penganggaran partisipatif terhadap kesenjangan anggaran.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survey kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 100 pejabat struktural SKPD Kabupaten Toba Samosir, sebanyak 82 kuesioner kembali dan 60 kuesioner (60%) diisi dengan lengkap dan dapat diolah. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran.

Hasil yang diperoleh adalah variabel penganggaran partisipatif berpengaruh positif pada *budgetary slack*., variabel asimetri informasi dan kapasitas individu tidak mampu memoderasi pengaruh penganggaran partisipatif pada *budgetary slack*.

Kata kunci: partisipasi anggaran, kesenjangan anggaran, asimetri informasi, kapasitas individu, organisasi sektor publik.

ABSTRACT

The present study aims to find empirical evidence about budgetary participation and budgetary slack in a public sector organization. It also attempts to examine whether asymmetry information and individual capacities moderate the effects of budgetary participation and budgetary slack.

To collect data of this study, survey questionnaires are used. From 100 questionnaires were given to managers in a public sector organization, questionnaires with complete answers were 60 questionnaires (60%). A Moderated Regression Analysis was utilized to examine the direct and indirect effects of budgetary participation on budgetary slack.

The result showed that budgetary participation had a positive effect on budgetary slack. asymmetry information and individual capacities are not be able to moderate the effect of participatory budgeting on budgetary slack.

Keywords : Budgetary Participation, Budgetary Slack, Assymetry Information, Individual Capacities, Public Sector Organization

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penganggaran Partisipatif pada *Budgetary Slack* dengan Kapasitas Individu dan Asimetri Informasi sebagai Variabel Moderasi”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk, saran, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, SET., M.Si, Ph.D., Akt selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi.
3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si, Ph.D., Akt. selaku dosen pembimbing atas perhatian, waktu, bimbingan, nasihat, arahan, motivasi, serta kesabaran yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Faisal, S.E., M.Si, Ph.D., CMA selaku dosen wali atas nasihat dan arahan selama masa studi berlangsung.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu yang sangat bermanfaat.

6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas semua bantuan yang telah diberikan.
7. Dumoli Siahaan S.H., dan Meianna R. Simanjuntak, selaku orang tua penulis yang sangat banyak memberikan bantuan baik dalam doa, nasihat, materi, dukungan, dan ketulusan pada penulis dalam proses penulisan skripsi.
8. Perdana Saut Martua Siahaan S.H., M.H., dan dr. Benita Purnama Sugihartini Sp.An selaku Abang dan Kakak tercinta yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Teman satu kos di Semarang “*Mafia Pujkos*” Adnan, Dika, Adri, Bona, Daniel, Edward, Dia, Dylan, Oji, Fandi, Osu, Rilo, Ocep terimakasih atas kenangan indah selama berjuang hidup di Semarang.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan di Fakultas Ekonomi Beben, Fadhil, Bapet, Abby, Alvin, Haes, Indro, Igoy. Terima kasih untuk semua kenangan selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
11. Sahabat terdekat selama di Semarang Ellatara Prisilya Hutabarat S.T terima kasih atas dorongan dan bantuannya selama kuliah dan saran-saran selama di Semarang.
12. Teman-teman satu bimbingan seperjuangan, Taufika Nurani, Ayu Nurhidayati, Nikku Prastomo, yang telah menemani dan memberikan informasi, diskusi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

13. Sahabat-sahabat Akuntansi 2012 Rama, Brayen, Enggar, Bewok, Sheyla, Bina, Ifel, Indra Laksana, Ando, Hunter, Clara, Maya, Egi. Terima kasih untuk kenangan selama menuntut ilmu bersama di Akuntansi.
14. Seluruh pejabat struktural di Kabupaten Toba Samosir yang sudah banyak membantu sehingga penelitian ini bisa diselesaikan.

Semarang, 11 Oktober 2017

Penulis,

Mangaraja Tua Sugiarto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Teori Agensi.....	10
2.2. Anggaran Sektor Publik.....	13
2.3. Penganggaran Partisipatif.....	19
2.4. <i>Budgetary Slack</i>	20
2.5. Asimetri Informasi.....	22
2.6. Kapasitas Individu.....	23
2.7. Penelitian Terdahulu.....	24

2.8. Kerangka Pemikiran	26
2.9. Pengembangan Hipotesis	29
2.9.1. Partisipasi Anggaran dan Senjangan Anggaran	29
2.9.2. Kemampuan Asimetri Informasi memoderasi hubungan penganggaran partisipatif dan senjangan anggaran	30
2.9.3. Kapasitas individu memoderasi hubungan penganggaran partisipatif dan senjangan anggaran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Variabel Penelitian	32
3.1.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)	32
3.1.2. Variabel Bebas (Independent Variable)	32
3.1.3. Variabel Moderasi (Moderating Variable)	33
3.2. Definisi Operasional	33
3.2.1. Partisipasi Anggaran	33
3.2.2. Asimetri Informasi	34
3.2.3. Kesenjangan Anggaran	35
3.2.4. Kapasitas Individu	37
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.4. Jenis dan Sumber Data	39
3.5. Metode Pengumpulan Data	39
3.6. Metode Analisis Data	40
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	40
3.6.2. Uji Kualitas Data	40
3.6.2.1. Uji Validitas Data	40
3.6.2.2. Uji Reliabilitas	41
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	41
3.6.3.1. Uji Normalitas	41
3.6.3.2. Uji Multikolonieritas	42
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas	43
3.6.4. Uji Analisis	43

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2.	Deskripsi Responden	48
4.3.	Hasil Penelitian	50
4.3.1.	Statistik Deskriptif	50
4.3.2.	Uji Validitas	52
4.3.3.	Uji Reliabilitas	53
4.3.4.	Deskripsi Variabel Penelitian	54
4.3.5.	Uji Normalitas	60
4.3.6.	Uji Multikolonieritas	62
4.3.7.	Uji Heterokedstisitas	63
4.3.8.	Analisis Regresi Berganda	65
4.4.	Pembahasan	66
4.4.1.	Pengaruh Penganggaran Partisipatif pada Budgetary Slack	66
4.4.2.	Asimetri Informasi Memoderasi Pengaruh Penganggaran Partisipatif pada Budgetary Slack	67
4.4.3.	Kapasitas Individu Memoderasi Pengaruh Penganggaran Partisipatif pada Budgetary Slack	68
BAB V	Simpulan dan Saran	70
5.1.	Simpulan	70
5.2.	Keterbatasan	70
5.3.	Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Toba Samosir.....	46
Tabel 4.2 Daftar Kuesioner.....	46
Tabel 4.3 Daftar Jabatan Responden.....	47
Tabel 4.4 Profil Responden.....	48
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.8 Deskripsi Penganggaran Partisipatif.....	55
Tabel 4.9 Deskripsi Senjangan Anggaran.....	56
Tabel 4.10 Deskripsi Asimetri Informasi.....	57
Tabel 4.11 Deskripsi Kapasitas Individu.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas.....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	65
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Diagram Persebaram Penganggaran Partisipatif.....	55
Gambar 4.2 Diagram Persebaram Senjangan Anggaran.....	57
Gambar 4.3 Diagram Persebaram Asimetri Informasi.....	58
Gambar 4.4 Diagram Persebaram Kapasitas Individu.....	60
Gambar 4.5 P-Plot.....	62
Gambar 4.6 Scatter Plot.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Hasil Output Data	80
Lampiran B Kuesioner Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejak reformasi di Indonesia dimulai pada tahun 1998 sistem pemerintahan di Indonesia mulai menganut sistem pemerintahan desentralisasi. Hal ini ditegaskan melalui pemerintah dengan mengeluarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 mengenai pemerintah daerah dan Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 mengenai perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang tersebut maka pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk mengatur sendiri urusan dari daerah masing-masing. Undang-Undang tersebut kemudian diperbaharui kembali melalui Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 mengenai pemerintah daerah.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tersebut pemerintah daerah memiliki keleluasaan lebih dalam mengatur daerahnya sendiri seperti disebutkan pada pasal 1 angka 2 bahwa pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah dengan asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya. Dalam melaksanakan tugas dari pemerintahan daerah anggaran menjadi suatu hal yang penting karena anggaran merupakan instrument akuntabilitas atas pengelolaan dana

publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai oleh dana publik (Mardiasmo, 2002).

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 disebutkan bahwa pemerintah daerah memulai perencanaan anggaran dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dimana SKPD tersebut membuat Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA SKPD). Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 RKA SKPD merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan SKPD yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan rencana strategis SKPD yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk pelaksanaannya.

Kemudian RKA SKPD yang ada disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk dibahas dalam pembicaraan pendahuluan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Kemudian hasil dari pembahasan rencana kerja dan anggaran disampaikan kepada pejabat pengelola keuangan daerah sebagai bahan penyusunan rancangan peraturan daerah mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun berikutnya. Kepala daerah mengajukan rancangan peraturan daerah mengenai APBD kepada DPRD untuk dibahas bersama dengan pemerintah daerah untuk mendapat persetujuan. Dan akhirnya rancangan APBD yang sudah disetujui DPRD dan kepala daerah dituangkan dalam Peraturan Daerah tentang APBD.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tersebut disebutkan bahwa perencanaan anggaran dimulai dari SKPD dimana kegiatan penyusunan anggaran ini menurut Widanaputra dan Mimba (2014) dapat menimbulkan terjadinya *budgetary slack* (senjangan anggaran). Selain itu sejak terjadinya reformasi anggaran dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 dimana belanja daerah juga dihitung berdasarkan indikator kinerja, dimana menurut Sandrya dalam Hapsari (2015) reformasi anggaran membuat perubahan sistem penganggaran dari sistem penganggaran tradisional menjadi sistem penganggaran berbasis kinerja. Hal ini menurut Hapsari (2015) mendorong agen untuk melakukan senjangan anggaran untuk membuat kinerja agen terlihat lebih baik.

Menurut Hapsari (2011) proses penganggaran dapat dilakukan dengan metode *top down*, *bottom up*, dan penganggaran partisipatif. Menurut penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Young (1985) dan Lukka (1988) menunjukkan bahwa penganggaran partisipatif dapat meningkatkan *budgetary slack*. Hal ini disebabkan agen yang terlibat dalam penyusunan dari anggaran tersebut memiliki pengaruh dalam target anggaran yang diharapkan akan memudahkan agen dalam mencapai target anggaran tersebut, dengan mencapai target anggaran tersebut agen menginginkan penghargaan dari target yang sudah mereka capai. Sementara pada penelitian lain yang dilakukan oleh Onsi (1973) dan Dunk (1993) menunjukkan bahwa penganggaran partisipatif dapat menurunkan tingkatan dari *budgetary slack*. Hal ini bisa terjadi karena

agen yang menyusun anggaran memberikan informasi kepada *principal* tentang prospek yang akan terjadi di masa mendatang sehingga anggaran yang sudah disusun menjadi lebih akurat. Harapan dengan adanya penganggaran partisipatif sendiri adalah untuk mencapai penganggaran yang lebih baik.

Menurut Latuheru (2005) perbedaan dalam hasil penelitian ini disebabkan adanya faktor lain yang mempengaruhi hasil penelitian mengenai *budgetary slack* dan penganggaran partisipatif. Menurut Hapsari (2015) perbedaan dalam hasil penelitian ini bisa diselesaikan dengan pendekatan kontijensi (*contingency approach*). Dalam menjalankan penelitian ini dapat dilakukan dengan memasukkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan antara penganggaran partisipatif dan *budgetary slack*. Dalam penelitian ini variabel yang dimasukkan adalah asimetri informasi dan kapasitas individu.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2007) asimetri informasi adalah suatu kondisi saat *principal* tidak memiliki informasi yang cukup untuk mengetahui mengenai kinerja dari agen itu sendiri sehingga para *principal* tidak bisa menentukan kontribusi bawahan terhadap hasil dan kinerja dari suatu organisasi. Kekurangan informasi yang dialami oleh *principal* inilah yang digunakan oleh agen yang memiliki informasi yang lebih banyak untuk melakukan *budgetary slack* dalam penyusunan anggaran dari organisasi tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harrell dan Harrison (1994) mereka mengemukakan dua hal yang bisa membuat seorang agen

mengesampingkan tanggung jawab mereka dalam organisasi yaitu kesempatan, dan dorongan untuk melakukan hal tersebut. Kesempatan untuk melakukan *budgetary slack* bisa terjadi karena para agen memiliki informasi yang lebih banyak dari *principal*. Tetapi seperti yang dikatakan oleh Harrell dan Harrison butuh dorongan untuk melakukan *budgetary slack*. Menurut Forsyth (1992) dalam Douglas dan Wier (2002) etika menjadi suatu pertimbangan oleh agen dalam melakukan *budgetary slack*, kecenderungan dari agen dalam melakukan *budgetary slack* bisa berhubungan dengan pendekatan relativisme dan idealisme. Seorang agen bisa mengambil pendekatan relativisme dimana agen akan cenderung untuk menolak nilai-nilai universal yang mengatur perilaku. Para agen percaya bahwa tindakan moral tersebut tergantung pada individu dan situasi yang dilibatkan. Di lain pihak seorang agen bisa mengambil pendekatan idealisme dimana agen percaya bahwa setiap tindakan yang baik atau buruk akan membawa konsekuensi sehingga agen akan cenderung untuk bersikap mengikuti aturan dan norma yang berlaku.

Menurut Sandrya (2013) Dalam era otonomi daerah birokrasi yang dilakukan oleh organisasi perlu mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik, tingkat kompetensi tersebut meliputi pendidikan, pengalaman, pelatihan, loyalitas serta memiliki keterkaitan kepentingan. Persiapan kapasitas individu yang baik diharapkan dapat menurunkan tingkat kesalahan maupun kecurangan dalam bekerja baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Menurut Yuhertiana (2004) dalam penelitiannya sumber daya manusia yang baik

diharapkan dapat menurunkan tingkat dari senjangan anggaran karena dianggap memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini juga fokus terhadap pendekatan kapasitas individu yang dilakukan oleh para agen di pemerintahan yang turut berpartisipasi dalam penganggaran keuangan pada pemerintah daerah. Kapasitas individu menjadi suatu hal yang diperhatikan karena dalam era otonomi daerah diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi sumber daya manusia yang baik diharapkan dapat menurunkan tingkat *budgetary slack* dalam organisasi sektor publik. dengan menggunakan variabel asimetri informasi, dan kapasitas individu. Dengan memasukkan variabel tersebut diharapkan penelitian ini bisa menguji sejauh mana asimetri informasi dan kapasitas individu mempengaruhi para agen dalam melakukan *budgetary slack*.

Berdasarkan latar belakang diatas serta penelitian terdahulu yang pernah dilakukan maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menguji pengaruh penganggaran partisipatif terhadap *budgetary slack* dengan asimetri informasi dan kapasitas individu sebagai variabel moderasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Toba Samosir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan ringkasan latar belakang masalah, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah penganggaran partisipatif memiliki pengaruh pada *budgetary slack*?
- b. Apakah asimetri informasi mempengaruhi hubungan antara penganggaran partisipatif pada *budgetary slack*?
- c. Apakah kapasitas individu mempengaruhi hubungan antara penganggaran partisipatif pada *budgetary slack*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris dan untuk mengetahui:

- a. Pengaruh penganggaran partisipatif pada *budgetary slack*.
- b. Kemampuan asimetri informasi dalam mempengaruhi hubungan antara penganggaran partisipatif pada *budgetary slack*.
- c. Kemampuan kapasitas individu dalam mempengaruhi hubungan antara penganggaran partisipatif pada *budgetary slack*.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi SKPD Kabupaten Toba Samosir sebagai pertimbangan dalam rangka menurunkan tingkat terjadinya *budgetary slack* dalam penyusunan anggaran, dimana dengan memahami karakteristik dan kemampuan personal pegawai SKPD Kabupaten Toba Samosir akan membantu dalam proses pemilihan individu yang akan dilibatkan secara langsung dalam proses penyusunan anggaran.

2) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi, wawasan, dan pengetahuan, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah *budgetary slack*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dan antara bab1 (satu) sampai dengan bab 5 (lima) yang saling berhubungan, dengan rincian berikut

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA terdiri dari landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam menjawab pertanyaan peneliti, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN membahas variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP terdiri atas simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran.